

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Sekolah : SMP Negeri 1 WIH PESAM
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/Semester : VIII/I
Materi Pokok : Mendata fakta dan opini teks eksposisi
Alokasi Waktu : 2 x 40 (satu pertemuan)

A. Kompetensi Inti

- KI.1 Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
- KI.2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleransi, damai), santun, responsive, dan proaktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- KI.3 Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
- KI.4 Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.5 Mengidentifikasi informasi teks eksposisi berupa artikel ilmiah populer dari koran/majalah) yang didengar dan dibaca	Pertemuan I 1. Mampu mendata kalimat gagasan (opini) yang terdapat dalam teks eksposisi 2. Mampu mendata kalimat fakta yang terdapat dalam teks eksposisi

C. Tujuan Pembelajaran

Melalui kegiatan pembelajaran dengan model Two Stay Two Stray (TSTS) peserta didik mampu mendata kalimat gagasan (opini) dan kalimat fakta dalam teks eksposisi serta dengan bekerja sama, jujur, tanggung jawab, dan disiplin dengan baik.

D. Materi Pembelajaran

1. Fakta : Teks Eksposisi
2. Konsep : Memahami gagasan (opini) dan fakta
3. Prosedur : Mengidentifikasi kalimat gagasan (opini) dan kalimat fakta

E. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : Saintifik
2. Model : Two Stay Two Stray (TSTS)
3. Metode : diskusi kelompok, tanya jawab, presentasi

F. Media Pembelajaran

Pertemuan I

Alat dan bahan : LCD, laptop, kertas plano, spidol, dan isolasi

Media : contoh teks eksposisi (ms. word dan lembaran), LKPD

G. Sumber Belajar

1. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Bahasa Indonesia, Buku Siswa, SMP/MTsN Kelas VIII, Edisi Revisi, Kemendikbud, Jakarta, 2017a, hlm 59-90
2. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Bahasa Indonesia, Buku Guru, SMP/MTsN Kelas VIII, Edisi Revisi, Kemendikbud, Jakarta, 2017a, hlm 23-36
3. <http://www.studiobelajar.com/fakta-dan-opini/>, diunduh tanggal 10 September 2019.
4. <http://aceh.tribunnews.com/2017/04/05/mau-turunkan-berat-badan-dan-cegah-kanker- makan-brokoli>, diunduh 10 September 2019.
5. [http://riskyandriyansah.blogspot.co.id/2016/10/Remaja dan Pendidikan Karakter \(telah diedit\)](http://riskyandriyansah.blogspot.co.id/2016/10/Remaja dan Pendidikan Karakter (telah diedit)), diunduh 10 September 2019.

H. Langkah-langkah Pembelajaran

TSTS

Kegiatan	Langkah-langkah Pembelajaran	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Pendidik membuka pelajaran dengan mengajak siswa berdoa untuk mendapat keberkahan dari Tuhan Yang Maha Esa, dilanjutkan dengan mengabsensi kehadiran peserta didik.2. Pendidik melakukan apersepsi dengan melakukan tanya jawab yang berkaitan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari.3. Pendidik memberikan motivasi mengenai manfaat dari mempelajari materi yang akan dipelajari dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari4. Pendidik memperlihatkan contoh teks eksposisi yang ditayangkan melalui proyektor5. Pendidik dan peserta didik bertanya jawab untuk menemukan kalimat gagasan (opini) dan fakta yang terdapat dalam teks eksposisi yang ditampilkan	10 menit
Inti	<ol style="list-style-type: none">1. Pendidik bersama peserta didik membentuk kelompok terdiri atas 4 orang setiap kelompok.2. Pendidik menjelaskan langkah kerja yang akan dilaksanakan dalam pembelajaran.3. Peserta didik menerima teks eksposisi, LKPD, dan kertas plano.4. Peserta didik diminta secara berkelompok untuk membaca dan memahami teks eksposisi yang telah dibagikan.5. Secara berkelompok, peserta didik berdiskusi untuk mendata kalimat gagasan (opini) dan fakta yang terdapat dalam teks eksposisi dan menuliskannya ke dalam LKPD.6. Setelah memperoleh hasil, dua orang setiap	60 menit

	<p>kelompok selanjutnya bertemu ke kelompok lain untuk menyamakan persepsi.</p> <ol style="list-style-type: none"> 7. Peserta didik yang tinggal dalam kelompok bertugas menyampaikan hasil kerja dan informasinya kepada tamu. 8. Setelah kegiatan bertemu selesai, peserta didik berdiskusi untuk melaporkan hasil temuannya ke kelompok masing-masing. 9. Peserta didik menuliskan hasil diskusinya ke dalam kertas plano yang telah dibagikan dan ditempelkan ke papan tulis. 10. Pendidik bersama peserta didik menilai hasil kerja setiap kelompok. 	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendidik bersama peserta didik merefleksi pembelajaran yang baru berlangsung. 2. Pendidik bersama peserta didik menyimpulkan pembelajaran yang baru berlangsung. 3. Pendidik menginformasikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya. 4. Pendidik merencanakan kegiatan pengayaan bagi peserta didik yang memiliki nilai memenuhi KKM dan merencanakan atau memberikan remedial bagi peserta didik yang memiliki kemampuan di bawah nilai KKM. <p>Pendidik menutup pembelajaran dengan memberikan pesan dan berdoa bersama dengan peserta didik</p>	10 menit

I. Penilaian hasil pembelajaran

Teknik penilaian

Pertemuan I

1. Sikap

▪ Jurnal

Petunjuk :

1. Amati perkembangan peserta didik menggunakan instrumen jurnal pada setiap pertemuan.
2. Isi jurnal dengan menuliskan sikap atau perilaku peserta didik yang menonjol, baik yang positif maupun yang negatif, untuk peserta didik yang pernah memiliki catatan perilaku kurang baik dalam jurnal, apabila telah menunjukkan perilaku (menuju) yang diharapkan, perilaku tersebut dituliskan dalam jurnal (meskipun belum menonjol)

No.	Waktu	Nama Peserta Didik	Catatan Perilaku	Butir Sikap (tanggung jawab dan kerja sama)	Tindak Lanjut
1					
2					

▪ Penilaian Pengetahuan

Rubrik Penilaian Pengetahuan

Aspek yang dinilai	Kriteria	Skor
Kemampuan mendata kalimat gagasan (opini) yang terdapat dalam teks eksposisi	1. Sangat Mampu	4
	2. Mampu	3
	3. Kurang Mampu	2
	4. Tidak Mampu	1
Kemampuan mendata kalimat fakta yang terdapat dalam teks eksposisi	1. Sangat Mampu	4
	2. Mampu	3
	3. Kurang Mampu	2
	4. Tidak Mampu	1
Jumlah		8

Keterangan:

1 = tidak mampu

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

- 2 = kurang mampu
- 3 = mampu
- 4 = sangat mampu

▪ **Penilaian Observasi**

Penilaian observasi berdasarkan pengamatan sikap dan perilaku peserta didik sehari-hari, baik terkait dalam proses pembelajaran maupun secara umum. Pengamatan langsung dilakukan oleh guru.

Berikut contoh instrument penilaian sikap.

No	Nama Siswa	Aspek Perilaku yang Dinilai				Jumlah	Skor	Predikat
		BS	JJ	TJ	DS	Skor	Sikap	
1.	Andrian	75	75	50	75	275	68,75	C
2.							

Keterangan :

- BS : Bekerja Sama
- JJ : Jujur
- TJ : Tanggung Jawab
- DS : Disiplin

Catatan :

1. Aspek perilaku dinilai dengan kriteria :

- 100 = Sangat Baik
- 75 = Baik
- 50 = Cukup
- 25 = Kurang

2. Skor maksimal = jumlah sikap dinilai dikalikan jumlah kriteria (100 x 4 = 400)

3. Skor sikap = jumlah skor dibagi jumlah sikap yang dinilai (275 : 4 = 68,75)

4. Kode nilai / predikat :

- 75,01 – 100 = Sangat Baik (SB)
- 50,01 – 75,00 = Baik (B)
- 25,01 – 50,00 = Cukup (C)

- 00,00 – 25,00 = Kurang (K)

5. Format penilaian di atas dapat diubah sesuai dengan aspek perilaku yang dinilai.

▪ **Penilaian Diri**

Seiring dengan bergesernya pusat pembelajaran dari guru kepada peserta didik, maka peserta didik diberikan untuk menilai kemampuan dirinya sendiri. Namun, agar penilaian tetap bersifat objektif, maka guru hendaknya menjelaskan terlebih dahulu tujuan dari penilaian diri ini, menentukan kompetensi yang akan dinilai, kemudian menentukan kriteria penilaian yang akan digunakan, dan merumuskan format penilaian. Format penilaiannya sudah disiapkan oleh guru terlebih dahulu.

Berikut contoh format penilaian :

No	Pernyataan	Ya	Tidak	Jumlah Skor	Skor Sikap	Predikat
1.	Selama diskusi, saya ikut serta mengemukakan ide/gagasan.	100		350	87,5	SB
2.	Ketika sedang berdiskusi, setiap anggota mendapatkan kesempatan untuk berbicara.		50			
3.	Saya ikut serta dalam membuat kesimpulan hasil diskusi kelompok.	100				
4.	Saya ikut serta dalam mempresentasikan hasil diskusi kelompok di depan kelas	100				

Catatan :

1. Skor penilaian Ya = 100 dan Tidak = 50

2. Skor maksimal = jumlah pernyataan dikalikan jumlah kriteria = (4 x 100 = 400)
3. Kode nilai / predikat :
 - 75,01 – 100 = Sangat Baik (SB)
 - 50,01 – 75,00 = Baik (B)
 - 25,01 – 50,00 = Cukup (C)
 - 00,00 – 25,00 = Kurang (K)

- **Remedial**

- a. Pembelajaran remedial dilakukan bagi peserta didik yang capaian Kdnya belum tuntas.
- b. Tahapan pembelajaran remedial dilaksanakan melalui remedial teaching (klasikal), atau tutor sebaya, atau tugas dan diakhiri dengan tes.
- c. Tes remedial dilakukan sebanyak 3 kali dan apabila setelah 3 kali remedial belum mencapai ketuntasan, maka remedial dilakukan dalam bentuk tugas tanpa tes tertulis kembali.

- **Pengayaan**

Bagi peserta didik yang sudah mencapai nilai ketentuan diberikan pembelajaran pengayaan sebagai berikut :

- a. Peserta didik mencapai nilai n (ketuntasan) $< n < n$ (maksimum) diberikan materi masih dalam cakupan KD dengan pendalaman sebagai pengetahuan tambahan.

Pertemuan II

a. Sikap

- **Jurnal**

Petunjuk :

1. Amati perkembangan peserta didik menggunakan instrumen jurnal pada setiap pertemuan.
2. Isi jurnal dengan menuliskan sikap atau perilaku peserta didik yang menonjol, baik yang positif maupun yang negatif, untuk peserta didik yang pernah memiliki catatan perilaku kurang baik dalam jurnal, apabila

1.	Andrian	75	75	50	75	275	68,75	C
2.								

Keterangan :

- ✓ BS Bekerja Sama
- ✓ JJ Jujur
- ✓ TJ Tanggung Jawab
- ✓ DS Disiplin

Catatan :

1. Aspek perilaku di nilai dengan kriteria :
 - 100 = Sangat Baik
 - 75 = Baik
 - 50 = Cukup
 - 25 = Kurang
2. Skor maksimal = jumlah sikap yang dinilai dikalikan jumlah kriteria = $100 \times 4 = 400$
3. Skor sikap = jumlah skor dibagi jumlah sikap yang dinilai = $275 : 4 = 68,75$
4. Kode nilai / predikat :
 - 75,01 – 100,00 = Sangat Baik (SB)
 - 50,01 – 75,00 = Baik (B)
 - 25,01 – 50,00 = Cukup (C)
 - 00,00 – 25,00 = Kurang (K)
5. Format di atas dapat diubah sesuai dengan aspek perilaku yang ingin dinilai

- **Penilaian Diri**

Seiring dengan bergesernya pusat pembelajaran dari Pendidik kepada peserta didik, maka peserta didik diberikan kesempatan untuk menilai kemampuan dirinya sendiri. Namun agar penilaian tetap bersifat objektif, maka Pendidik hendaknya menjelaskan terlebih dahulu tujuan dari penilaian diri ini, menentukan kompetensi yang akan dinilai, kemudian menentukan kriteria penilaian yang akan

digunakan, dan merumuskan format penilaiannya. Jadi, singkatnya format penilaiannya disiapkan oleh Pendidik terlebih dahulu. Berikut contoh format penilaian:

No.	Pernyataan	Ya	Tidak	Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
1.	Selama diskusi, saya ikut serta mengusulkan ide/gagasan	100		350	87,5	SB
2.	Ketika kami berdiskusi, setiap anggota mendapatkan kesempatan untuk berbicara		50			
3.	Saya ikut serta dalam membuat kesimpulan hasil diskusi kelompok	100				
4.	Saya ikut serta dalam mempersentasikan hasil diskusi kelompok di depan kelas	100				

Catatan :

1. Skor penilaian Ya = 100 dan Tidak = 50
2. Skor maksimal = jumlah sikap yang dinilai dikalikan jumlah kriteria = $100 \times 4 = 400$

- **Remedial**

- a. Pembelajaran remedial dilakukan bagi peserta didik yang capaian Kdnya belum tuntas.
- b. Tahapan pembelajaran remedial dilaksanakan melalui remedial teaching (klasikal), atau tutor sebaya, atau tugas dan diakhiri dengan tes.
- c. Tes remedial dilakukan sebanyak 3 kali dan apabila setelah 3 kali remedial belum mencapai ketuntasan, maka remedial dilakukan dalam bentuk tugas tanpa tes tertulis kembali.

- **Pengayaan**

Bagi peserta didik yang sudah mencapai nilai ketuntasan diberikan pembelajaran pengayaan sebagai berikut :

- a. Peserta didik mencapai nilai n (ketuntasan) $< n < n$ (maksimum) diberikan materi masih dalam cakupan KD dengan pendalaman sebagai pengetahuan tambahan.

Wih Pesam, 21 Oktober 2021

Guru Bidang Studi

Mengetahui Kepala Sekolah
SMP Negeri 1 WIH PESAM

Siner Jaya, S.Pd,M.Pd
NIP.197701242006041004

Leli Sri Puji Astuti, S.Pd
NIP.198305042009042009

Lampiran Remedial

Data kalimat gagasan (opini) dan fakta yang terdapat dalam teks eksposisi yang berjudul

“Manfaat Brokoli”! 

Manfaat Brokoli

Brokoli diperkirakan dapat menurunkan berat badan dan mencegah kanker. Sebuah studi baru dari *Kanazawa University* di Jepang menemukan bahwa tikus yang diberi diet tinggi lemak yang dilengkapi dengan *sulforaphane* tidak mengalami penambahan berat badan. Sulforaphane merupakan bahan kimia yang ditemukan pada tanaman brokoli.

Studi yang dipublikasikan jurnal online diabetes ini menguji dua kelompok tikus. Kelompok pertama diberi diet tinggi lemak plus sulforaphane. Kelompok kedua diberi diet yang sama tapi tanpa sulforaphane. Hasilnya, kelompok pertama mengalami kenaikan berat badan 15 persen lebih sedikit, memiliki 20 persen lebih sedikit lemak di sekitar pinggang dan dada dan memiliki kadar glukosa darah lebih rendah dibanding tikus kelompok kedua.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sulforaphane menyebabkan tubuh membakar lebih banyak energi dan lemak, serta membantu menyeimbangkan jumlah bakteri baik di dalam usus. Semuanya ini dapat membantu mencapai berat badan yang sehat, bahkan jika pola makan kita tinggi lemak. Tim peneliti percaya, suatu saat nanti sulforaphane dapat dijadikan suplemen diet untuk pencegahan obesitas.

Sulforaphane adalah senyawa yang ditemukan dalam tanaman seperti kecambah brokoli dan kubis brussel. Selain membantu menurunkan berat badan, sulforaphane diperkirakan juga dapat membantu mengurangi peradangan pada resistensi hati dan insulin.

Penelitian sebelumnya juga telah menunjukkan bahwa sulforaphane memiliki sifat antikanker. Studi dari Oregon State University tahun 2015 menemukan, bahwa sulforaphane mampu dengan selektif membunuh sel kanker dan dengan demikian mencegah kanker menyebar ke bagian tubuh yang lain. Jika pencegahan kanker dan penurunan berat badan tidak cukup untuk membuat Anda suka brokoli, Anda harus tahu bahwa sayuran ini juga mampu menjaga kesehatan hati.

Sebuah studi dari *University of Illinois College of Agricultural Consumer and Environmental Sciences* tahun 2015 menemukan bahwa tikus yang diberi brokoli memiliki fungsi hati yang lebih baik secara keseluruhan dibandingkan tikus yang tidak diberi brokoli. Cara terbaik untuk mengonsumsi brokoli dan sayuran sejenisnya adalah dengan mengukusnya, supaya kadar sulforaphaneya tetap tinggi.

<http://aceh.tribunnews.com/2017/04/05/mau-turunkan-berat-badan-dan-cegah-kanker-makan-brokoli>

Berdasarkan teks tersebut jawablah pertanyaan berikut dengan tepat! Kemudian tuliskan ke dalam format yang telah disediakan!

1. Datalah 5 kalimat gagasan (opini) yang terdapat dalam teks eksposisi “Manfaat Brokoli” tersebut!

Paragraf	Kalimat gagasan(opini)

2. Datalah 5 kalimat fakta yang terdapat pada teks eksposisi “Manfaat Brokoli” tersebut!

Paragraf	Kalimat Fakta

Lampiran pengayaan

Kemacetan dan Masa Depan Kota

Transportasi didefinisikan oleh para ahli sebagai kebutuhan turunan dari berbagai kegiatan ekonomi maupun sosial (lihat misalnya Morlock, 1985). Tipe kegiatan sosial ekonomi yang berbeda akan memiliki dampak kegiatan transportasi yang berbeda pula.

Kegiatan transportasi harian relatif menimbulkan pergerakan yang bersifat berulang, misalnya yang terjadi pada para pekerja dan mereka yang menempuh pendidikan di sekolah. Di Yogyakarta, kota kita tercinta ini, kemacetan terjadi setiap hari pada titik-titik yang menjadi jalur pergerakan para pekerja dan siswa dari tempat tinggal menuju lokasi kerja dan sekolah. Di bagian utara, termasuk Sleman misalnya, kemacetan setiap pagi dan sore dapat dirasakan misalnya pada ruas Jalan Nyi Condrolukito (AM Sangaji), Jalan Affandi (Gejayan), serta Jalan Kaliurang terutama pada persimpangan dengan Jalan Lingkar Utara. Hal yang sama terjadi pada wilayah lain yang memiliki para pekerja dan anak sekolah relatif besar di Kota Yogyakarta, misalnya Bantul. Seperti diketahui, ketiga wilayah ini memiliki keterkaitan kegiatan sosial ekonomi yang erat, yang membentuk aglomerasi wilayah Yogyakarta-Sleman-Bantul (Kartamantul).

Kemacetan yang berulang pada jangka lebih panjang cenderung terjadi pada musim liburan maupun lebaran. Pada tahap kedatangan dan kepulangan, kemacetan parah akan terjadi pada jalan-jalan arah luar kota (misalnya Jalan Magelang, Jalan Solo, Jalan Palagan dan Jalan Wates). Pada rentang di antara masa tersebut, kemacetan dapat dirasakan di pusat kota sebagai lokasi menginap dan tujuan wisata (seperti Malioboro, Prawirotaman), serta jalan-jalan menuju objek wisata, seperti Jalan Parangtritis.

Kemacetan harian yang dominan ditimbulkan oleh aktivitas masyarakat dalam lingkup internal. Kemacetan yang berulang setiap hari merupakan eksekusi dari pola tempat tinggal, bekerja dan bersekolah. Upaya mendekatkan lokasi tempat tinggal dengan lokasi kegiatan merupakan salah satu solusi yang dapat dilakukan. Bentuknya dapat berupa pemberian insentif tempat tinggal berupa rumah susun sewa maupun milik yang cukup nyaman untuk beraktivitas. Selama ini sepertinya belum ada upaya pengaturan pola berkegiatan yang sistematis

Berdasarkan teks tersebut jawablah pertanyaan berikut dengan tepat! Kemudian tuliskan ke dalam format yang telah disediakan!

1. Datalah kalimat gagasan (opini) yang terdapat dalam teks eksposisi “Kemacetan dan Masa Depan Kota ” tersebut!

Paragraf	Kalimat gagasan(opini)

2. Datalah kalimat fakta yang terdapat pada teks eksposisi “Kemacetan dan Masa Depan Kota” tersebut!

Paragraf	Kalimat Fakta

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK LKPD

Satuan pendidikan : SMPN 1 Wih Pesam

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/semester : VIII/Ganjil

Materi Pokok : Teks Eksposisi

A. Kompetensi Inti

KI.3 memahami pengetahuan(faktual konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata

KI.4 mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, merangkai, mengurai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang /teori

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

3.5 Mengidentifikasi, informasi teks eksposisi berupa artikel ilmiah populer dari koran/majalah yang didengar dan dibaca

a. Mampu mendata kalimat gagasan (opini) yang terdapat dalam teks eksposisi

b. Mampu mendata kalimat fakta yang terdapat dalam teks eksposisi

Nama kelompok:

Nama ketua:

Anggota: 1.

2.

Kelas :

Tanggal:

3.

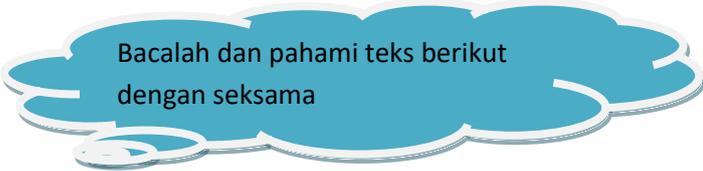
4.

5.

Bekerjasamalah dengan anggota kelompokmu untuk mendata kalimat gagasan (opini) dan fakta yang terdapat dalam teks eksposisi yang berjudul “Manfaat Brokoli”! 



Langkah 1



Bacalah dan pahami teks berikut
dengan seksama

Manfaat Brokoli

Brokoli diperkirakan dapat menurunkan berat badan dan mencegah kanker. Sebuah studi baru dari *Kanazawa University* di Jepang menemukan bahwa tikus yang diberi diet tinggi lemak yang dilengkapi dengan *sulforaphane* tidak mengalami penambahan [berat badan](#). Sulforaphane merupakan bahan kimia yang ditemukan pada tanaman brokoli.

Studi yang dipublikasikan jurnal online diabetes ini menguji dua kelompok tikus. Kelompok pertama diberi diet tinggi lemak plus sulforaphane. Kelompok kedua diberi diet yang sama tapi tanpa sulforaphane. Hasilnya, kelompok pertama mengalami kenaikan [berat badan](#) 15 persen lebih sedikit, memiliki 20 persen lebih sedikit lemak di sekitar pinggang dan dada dan memiliki kadar glukosa darah lebih rendah dibanding tikus kelompok kedua.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sulforaphane menyebabkan tubuh membakar lebih banyak energi dan lemak, serta membantu menyeimbangkan jumlah bakteri baik di dalam usus. Semuanya ini dapat membantu mencapai [berat badan](#) yang sehat, bahkan jika pola makan kita tinggi lemak. Tim peneliti percaya, suatu saat nanti sulforaphane dapat dijadikan suplemen diet untuk pencegahan obesitas.

Sulforaphane adalah senyawa yang ditemukan dalam tanaman seperti kecambah brokoli dan kubis brussel. Selain membantu menurunkan [berat badan](#), sulforaphane diperkirakan juga dapat membantu mengurangi peradangan pada resistensi hati dan insulin.

Penelitian sebelumnya juga telah menunjukkan bahwa sulforaphane memiliki sifat antikanker. Studi dari Oregon State University tahun 2015 menemukan, bahwa sulforaphane mampu dengan selektif membunuh sel kanker dan dengan demikian mencegah kanker menyebar ke bagian tubuh yang lain. Jika pencegahan kanker dan penurunan [berat badan](#) tidak cukup untuk membuat Anda suka brokoli, Anda harus tahu bahwa sayuran ini juga mampu menjaga kesehatan hati.

Sebuah studi dari *University of Illinois College of Agricultural Consumer and Environmental Sciences* tahun 2015 menemukan bahwa tikus yang diberi brokoli memiliki fungsi hati yang lebih baik secara keseluruhan dibandingkan tikus yang tidak diberi brokoli. Cara terbaik untuk mengonsumsi brokoli dan sayuran sejenisnya adalah dengan mengukusnya, supaya kadar sulforaphaninya tetap tinggi.

<http://aceh.tribunnews.com/2017/04/05/mau-turunkan-berat-badan-dan-cegah-kanker-makan-brokoli>



Berdasarkan teks tersebut jawablah pertanyaan berikut dengan tepat! Kemudian tuliskan ke dalam format yang telah disediakan!

3. Datalah 5 kalimat gagasan (opini) yang terdapat dalam teks eksposisi “Manfaat Brokoli” tersebut!

Catatlal hasil pendataan ke dalam tabel

Paragraf	Kalimat gagasan(opini)

4. Datalah 5 kalimat fakta yang terdapat pada teks eksposisi “Manfaat Brokoli” tersebut!

Paragraf	Kalimat Fakta

Bahan Ajar

Satuan pendidikan : SMPN 1 Wih Pesam

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/semester : VIII/Ganjil

Materi Pokok : Teks Eksposisi

A. Kompetensi Inti

KI.3 memahami pengetahuan(faktual konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata

KI.4 mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, merangkai, mengurai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang /teori

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

3.5 Mengidentifikasi, informasi teks eksposisi berupa artikel ilmiah populer dari koran/majalah yang didengar dan dibaca

a. Mampu mendata kalimat gagasan (opini) yang terdapat dalam teks eksposisi

b. Mampu mendata kalimat fakta yang terdapat dalam teks eksposisi

TEKS EKSPOSIS

1. Pengertian Teks Eksposisi

Teks eksposisi adalah teks yang berusaha memberitahu atau menerangkan suatu hal, masalah dan ide baru yang disertai fakta konkret

2. Tujuan Teks Eksposisi

➤ Untuk menjelaskan informasi tertentu supaya dapat menambah ilmu pengetahuan pembaca, sehingga dengan membaca teks eksposisi maka

pembaca akan mendapatkan pengetahuan secara rinci dari suatu hal atau kejadian.

3. Media teks eksposisi

1. Majalah
2. Surat kabar (koran)

4. Ciri-ciri Teks Eksposisi:

1. bersifat ilmiah/nonfiksi
2. penjelasannya bersifat informatif,
3. pembahasan masalahnya bersifat objektif,
4. penjelasannya disertai dengan bukti-bukti yang kongkret, dan
5. pembahasannya bersifat logis atau sesuai dengan penalaran.

Contoh Judul Teks Eksposisi:

1. dampak *game* bagi anak,
2. dampak tayangan sinetron bagi anak,
3. manfaat berpikir positif,
4. manfaat olahraga

Unsur-unsur teks eksposisi

A. Kalimat Fakta

Pengertian Kalimat fakta adalah kalimat yang menguraikan sesuatu yang benar-benar ada atau benar-benar terjadi

Fungsi Untuk memperkuat gagasan sehingga diharapkan meyakinkan khalayak/pembaca

Ciri-ciri kalimat fakta:

- a. memiliki data yang akurat (angka, persentase, waktu lampau, tempat)
- b. bersifat objektif (nyata, keadaan yang sebenarnya, terbukti)
- c. benar-benar terjadi.

- d. Kata-katanya mutlak; telah, sudah, dulu, adalah, merupakan, ialah, berkata kerja imbuhan *di-* (*dibersihkan*)

Contoh Kalimat Fakta

1. Selama bulan Januari-Oktober, 45% dari keseluruhan titik kebakaran terkonsentrasi di Provinsi Riau.
2. Kemudian pada bulan Oktober terjadi kenaikan jumlah titik kebakaran yang cukup signifikan di Provinsi Riau, Sumatra Barat, dan Jambi.

B. Kalimat Opini

Pengertian

Kalimat opini adalah pendapat/tanggapan seseorang tentang suatu persoalan ataupun keadaan yang belum pasti ada/terjadi.

Fungsi kalimat opini

Untuk menyampaikan pendapat pribadi atau seseorang mengenai suatu persoalan.

Ciri Kalimat Opini:

- a. mengandung pendapat pribadi atau orang lain
- b. bersifat subjektif (menurut perasaan sendiri)
- c. memiliki kata-kata yang bersifat relatif (seandainya, akan, menurut, jika, agar, supaya, kiranya)

Contoh Kalimat Opini

- a. Harapan gubernur Riau adalah agar bulan Maret mendatang, titik kebakaran semakin berkurang di Provinsi Riau .
- b. Jika jumlah titik kebakaran di Provinsi Riau semakin bertambah, diduga kabut pekat akan menambah jumlah pasien penyakit TBC.

Contoh Teks Eksposisi

Remaja adalah merupakan masa transisi dari masa anak-anak ke masa awal dewasa. F

Usia remaja berada pada kisaran usia 10 tahun sampai dengan 21 tahun. O

Pada masa itu remaja sedang mencari identitas dirinya. O

Oleh karena itu remaja harus mendapat pendidikan karakter agar dapat mengarahkan minatnya pada kegiatan-kegiatan positif. O

Pendidikan karakter yang dapat diberikan pada remaja antara lain: berperilaku jujur kreatif percaya diri santun dan peduli. O

Remaja mengalami gejolak emosi karena perubahan berat dan tinggi badan yang berpengaruh juga pada perkembangan psikisnya. O

Masa gejolak itu merupakan masa sulit sehingga remaja memerlukan pengendalian diri yang kuat ketika berada di sekolah, di rumah, dan di lingkungan masyarakat. F

Dalam keadaan seperti ini, remaja membutuhkan orang dewasa untuk mengarahkan dirinya. F

Untuk itu, agar tidak terjerumus pada banyak hal-hal negatif, remaja harus mempunyai pendidikan karakter. O

Pendidikan karakter ini dapat membentuk remaja menjadi berprestasi. O

Di dalam pendidikan karakter mereka diajari nilai religius yang menguraikan kebaikan agar remaja tumbuh sebagai manusia yang peka pada lingkungan sosial. F

di samping itu, mereka diajari juga nilai toleransi dan nilai cinta damai atau nilai-nilai kemanusiaan yang membentuk remaja mempunyai sifat pengasih, berbudi pekerti, dan cinta damai. F

Dalam pendidikan karakter itu mereka diajari juga nilai suka bekerja keras, kreatif, mandiri, dan mempunyai rasa ingin tahu yang tinggi yang dapat menjadikan remaja sebagai orang yang berprestasi. F

Dengan demikian, nilai-nilai positif dalam pendidikan karakter itu dapat membentuk remaja yang unggul. O

Mereka akan bisa bersaing baik di tingkat nasional maupun tingkat internasional. O

Dengan begitu, remaja yang memiliki karakter kuat akan tumbuh sebagai remaja yang unggul dan dibanggakan karena sehat secara fisik, stabil dalam emosi, dan intelektualnya berkembang baik. O

Sumber Belajar

1. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Bahasa Indonesia, Buku Siswa, SMP/MTsN Kelas VIII, Edisi Revisi, Kemendikbud, Jakarta, 2017a, hlm 59-90
2. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Bahasa Indonesia, Buku Guru, SMP/MTsN Kelas VIII, Edisi Revisi, Kemendikbud, Jakarta, 2017a, hlm 23-36
3. <http://www.studiobelajar.com/fakta-dan-opini/>, diunduh tanggal 10 September 2019.
4. [http://aceh.tribunnews.com/2017/04/05/Remaja dan Pendidikan Karakter](http://aceh.tribunnews.com/2017/04/05/Remaja%20dan%20Pendidikan%20Karakter), diunduh 10 September 2019.